BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa di dunia usaha yang penuh persaingan dibutuhkan pemimpin yang mampu bekerja optimal dalam mengembangkan dan mengelola usaha yang dijalankan. Dengan semakin ketatnya persaingan maka otomatis akan banyak masalah-masalah yang timbul, diantaranya adalah transaksi-transaksi perusahaan yang semakin banyak dan kompleks, bertambahnya jumlah kebutuhan pegawai sehingga kebutuhan pengawasanpun bertambah.

Keadaan seperti ini akan semakin mempertajam situasi persaingan terutama antar perusahaan yang sejenis. Oleh karena itu setiap perusahaan harus bermotif menilai untuk mencari peningkatan dalam suatu kinerja manajer yang semaksimal mungkin, guna memimpin dan mengelola usaha yang dijalankan. Fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengarahan dan pengendalian tidak dapat dipimpin oleh seorang pimpinan saja, untuk itu sistem pengendalian manajemen yang baik sangat diperlukan.

Salah satu fungsi yang penting disini adalah pengendalian atau controlling (pengawasan), dimana tujuan utamanya adalah memastikan apakah anggota organisasi atau perusahaan tersebut telah melaksanakan apa yang dikehendaki oleh manajemen atau tidak. Disini pengendalian tersebut meliputi tindakan untuk menuntun dan memotivasi usaha dalam

mencapai tujuan maupun tindakan untuk mengetahui kesalahan yang disengaja maupun tidak.

Pengertian dari pengendalian manajemen itu sendiri adalah salah satu proses dimana manajer ingin memastikan bahwa sumber-sumber telah diperoleh dan digunakan secara efisien dimana karakteristiknya antara lain adalah bahwa sistem pengendalian manajemen tersebut dipusatkan pada program dan pusat pertanggungjawaban. Memimpin sebagai salah satu kegiatan penting yang dilakukan seorang manajer sebelumnya harus direncanakan dan dikendalikan lebih dahulu dengan baik, hal itu dimaksudkan agar tujuan perusahaan untuk mencapai kinerja manajer akan tercapai. Kenyataan di atas menyebabkan pimpinan tidak dapat lagi secara optimal menjalankan fungsi-fungsi secara langsung untuk mengelola perusahaannya. Oleh karena itu diperlukan sistem pendelegasian wewenang dan fungsi tertentu kepada bawahan.

Perusahaan CV. “Bintang Karya Putra” merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Sebagai perusahaan yang mempunyai tujuan memperoleh peningkatan suatu kinerja manajer yang optimal, maka sudah barang tentu berhadapan dengan berbagai masalah sehingga sistem pengendalian manajemen ideal tidak dapat dicapai dengan mudah. Dan CV. “Bintang Karya Putra” ini menunjukkan ketidaksesuaian antara rencana dan penilaian kinerja sehingga tujuan utama perusahaan tidak dapat dicapai dengan baik.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang “Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Guna meningkatkan Kinerja Manajer Pada CV. Bintang Karya Putra, Surabaya”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan tujuan dan kepentingan perusahaan yang ingin dicapai maka untuk menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana menyusun sistem pengendalian manajemen yang efektif sehingga kinerja manajer dapat mencapai rencana yang ditetapkan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai efektivitas sistem pengendalian manajemen tentang kinerja manajer.
2. Untuk menyusun sistem pengendalian manajemen yang efektif pada perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini sebagai penambahan pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktik, khususnya mengenai sistem pengendalian manajemen.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan sehubungan dengan sistem pengendalian manajemen di dalam usaha meningkatkan kinerja manajer

3. Bagi pihak lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pembanding dalam penelitian lebih lanjut dan sebagai pengetahuan informasi bagi pihak lain.